

PENGARUH PROGRAM FULL DAY SCHOOL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMA JATI AGUNG TAMAN SIDOARJO

Tasya Safitri, M. Sholehuddin Sulaiman

Universitas Sunan Giri Surabaya

Kwonyuritasya06@gmail.com

Abstract (English)

Education is fundamental to sustainable human well-being because it opens the way to greater beauty, progress in society, and a more comfortable life for everyone. Educational efforts can also lead to success. The aim of this research is to determine the effect of full day school on student learning outcomes in Islamic Religious Education subjects at Jati Agung Taman Sidoarjo High School. In this research, the author tries to raise the problem entitled "The Influence of the Full Day School Program on Learning Outcomes in Islamic Religious Education Subjects at Jati Agung Taman Sidoarjo High School". In this research there are 3 objectives: (1) To find out the full day school program at SMA Jati Agung Taman Sidoarjo. (2) To find out learning outcomes in Islamic Religious Education subjects at Jati Agung Taman Sidoarjo High School. (3) To determine the effect of the full day school program on student learning outcomes in PAI subjects at Jati Agung Taman Sidoarjo High School. The research method used is the Quantitative Method, with data collection techniques of observation, questionnaires and documentation. The conclusion is as follows: The findings from the percentage study place the Full Day School Program at SMA Jati Agung Taman Sidoarjo at 66.89%, in the range of 61%-80% and show that the category is "Good." Analysis of learning outcomes for Islamic Religious Education (PAI) subjects at Jati Agung Taman Sidoarjo High School also produced "Good" results of 68.33%, which is in the range of 61%-80%. With an r_{xy} value of 0.439, Product Moment correlation produces results that exceed the minimum r table value of 0.2542. This shows that the full day curriculum at Jati Agung Taman Sidoarjo High School has an influence on student educational outcomes. Additional evidence for this can be found in the interpretation table of the values of the coefficient "r." The r_{xy} value of 0.444 is classified as "Medium" and is in the range 0.40 - 0.599.

Abstrak (Indonesia)

Pendidikan ialah hal mendasar untuk keberlanjutan kesejahteraan manusia karena membuka jalan menuju keindahan yang lebih besar, kemajuan dalam masyarakat, dan kehidupan yang lebih nyaman bagi semua orang. Usaha pendidikan juga dapat mengantarkan pada keberhasilan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh full day school terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo. Penelitian ini, penulis mencoba mengangkat permasalahan yang berjudul "Pengaruh Program Full Day School Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo". Dalam penelitian ini terdapat 3 tujuan: (1) Untuk mengetahui program full day school di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo. (2) Untuk mengetahui hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo. (3) Untuk mengetahui pengaruh program full day school terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data observasi, angket dan dokumentasi. Kesimpulan sebagai berikut, Temuan dari studi persentase menempatkan Program Full Day School di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo pada 66,89%, berada dalam rentang 61%-80% dan

Article History

Submitted: 13 January 2024

Accepted: 22 January 2024

Published: 23 January 2024

Key Words

Full Day School, Learning Results, Islamic Religious Education

Sejarah Artikel

Submitted: 13 January 2024

Accepted: 22 January 2024

Published: 23 January 2024

Kata Kunci

Full Day School, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

menunjukkan bahwa kategorinya adalah "Baik." Analisis hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo juga menghasilkan hasil "Baik" sebesar 68,33%, yang berada dalam rentang 61%-80%. Dengan nilai r_{xy} sebesar 0,439, korelasi Product Moment menghasilkan hasil yang melebihi nilai r tabel minimum sebesar 0,2542. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum full day di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo memiliki pengaruh terhadap hasil pendidikan siswa. Bukti tambahan untuk hal ini dapat ditemukan dalam tabel interpretasi nilai koefisien " r ." Nilai r_{xy} sebesar 0,444 diklasifikasikan sebagai "Sedang" dan berada dalam rentang 0,40 - 0,599.

Pendahuluan

Pendidikan ialah hal mendasar untuk keberlanjutan kesejahteraan manusia karena membuka jalan menuju keindahan yang lebih besar, kemajuan dalam masyarakat, dan kehidupan yang lebih nyaman bagi semua orang. Usaha pendidikan juga dapat mengantarkan pada keberhasilan.

Dengan membuat pendidikan sebagai prioritas utama, peradaban manusia akan mencapai puncak prestasinya. Namun, kejatuhan peradaban pasti terjadi jika manusia menunjukkan sedikit minat atau peduli terhadap pendidikan. Ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Azyumardi Azra dalam bukunya "Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru": "Kemajuan atau kemunduran suatu masyarakat pada masa kini dan mendatang ditentukan oleh tingkat penguasaan dan kemajuan sains, khususnya" (Azyumardi Azra. 1999: 11).

Karena pendidikan memungkinkan manusia mencapai potensi maksimal mereka sebagai individu dan kontributor bagi masyarakat, pendidikan berkualitas sangat penting untuk segala perkembangan dan kemajuan. Setiap individu memiliki potensi untuk menjadi aset berharga bagi negara dan bangsanya melalui pendidikan, yang dapat membantu mereka berkembang secara intelektual dan moral. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Bab 2, Pasal 3 menetapkan tujuan pendidikan nasional, dan ini sejalan dengan tujuan tersebut. Sistem pendidikan nasional suatu negara bekerja untuk membentuk keterampilan, membentuk kepribadian, dan mendorong gaya hidup yang baik untuk mencerahkan kehidupan bangsanya. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Pasal 3, mengenai sistem pendidikan nasional, tujuannya adalah agar para siswa mencapai potensi penuh mereka sehingga mereka dapat menjadi individu yang setia dan berbakti kepada Tuhan, memiliki moral yang baik, sehat, cerdas, mampu berpikir mandiri, kreatif, mandiri, dan dapat berpartisipasi dalam masyarakat demokratis.

Manusia selalu memiliki kebutuhan bawaan akan pengetahuan dan petunjuk, sehingga gagasan pendidikan bukanlah sesuatu yang asing bagi mereka. Pendidikan adalah bagian integral dari siklus kehidupan setiap orang karena membantu mereka melewati berbagai tahap perkembangan. Karena Islam ialah agama yang cinta kasih terhadap semua makhluk hidup, para penganutnya diwajibkan oleh hukum untuk menyelesaikan pendidikan formal mereka, sebagaimana yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَ مُسْلِمَاتٍ

"Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim laki-laki dan perempuan". (H.R. Bukhari-Muslim).

Sesuai dengan sabdakan Nabi Muhammad SAW, "Setiap orang memiliki tanggung jawab yang sama dalam mengejar pendidikan," sehingga pengejaran ilmu adalah kewajiban yang tidak membedakan berdasarkan usia:

أَطْبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

“Carilah ilmu dari buaian sampai liang lahat” (H.R. Bukhari –Muslim)

Lembaga pendidikan perlu serius menghadapi masyarakat yang bergerak cepat ini jika ingin membekali siswa mereka untuk menghadapi tantangan besar yang ada di depan. Sebagai hasilnya, peningkatan pada lembaga pendidikan memerlukan kemajuan yang bersifat bertahap maupun akseleratif. Dalam kerangka ini, pendidikan sepanjang hari menjadi pilihan alternatif yang layak untuk meningkatkan kualitas pendidikan guna menciptakan anak-anak yang memiliki potensi luar biasa. Beberapa orang percaya bahwa siswa Indonesia tidak dapat sekeras anak-anak di negara-negara yang lebih maju, tetapi full day school membantah keyakinan tersebut (Jamal ma'mur asmani. 2017:7).

Hari Sekolah, yang kini dikenal sebagai full day school, mempunyai durasi 8 jam dan diterapkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2017. Salah satu pendekatan efektif untuk meningkatkan kinerja akademis siswa dalam kegiatan pendidikan adalah menerapkan kebijakan yang memperpanjang jam pelajaran ke sistem full day school. Dengan memperpanjang jam sekolah, anak-anak dapat lebih mudah dipantau. (Pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, yang mengenai sistem pendidikan nasional).

Sebagai contoh dari program sekolah yang mencerminkan kehidupan sehari-hari anak-anak adalah full day school, di mana siswa berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang disponsori sekolah di luar waktu kelas (Arif Rahman. 2002: 2). Tujuan dari program baru ini adalah pembelajaran yang terprogram, terkontrol, dan terukur, yang menempatkan lebih banyak penekanan pada sistem pembelajaran (Mulyono Abddurahman. 2003: 26-27). Akibatnya, tujuan dari proses pembelajaran terpenuhi, dan siswa mendapatkan pelajaran yang lebih komprehensif.

Banyak yang berpikir bahwa sistem administrasi pendidikan saat ini akan mendapatkan manfaat dari full day school. "Full day" dalam bahasa Inggris berarti sehari penuh, sementara "sekolah" diterjemahkan menjadi "sekolah" dalam bahasa Indonesia. Menurut Baharuddin (2010), full day school mencakup kegiatan mulai dari pukul 06:45 hingga 15:00, dengan dua istirahat di antaranya. Sebagai bagian dari transisi ke pendidikan sepanjang hari, sebagian waktu kelas harus dialokasikan untuk kegiatan pembelajaran yang lebih santai, menyenangkan, dan kreatif yang mendorong guru untuk berpikir kreatif.

Laporan media sering kali menyoroti berbagai pelanggaran siswa, seperti penggunaan alkohol, pergaulan bebas, dan lain-lain, dan tujuan dan tujuan pendidikan sepanjang hari adalah untuk mengatasi masalah meningkatnya perilaku delinkuen remaja. Hal ini dianggap sebagai keuntungan dari program full day. Orang tua dapat mengurangi kemungkinan perilaku antisosial dengan mengikuti program full day school. Saya percaya bahwa sekolah yang menawarkan kurikulum full day adalah pilihan terbaik untuk anak saya:

1. Siswa tidak mendapatkan cukup perhatian di rumah karena jadwal sibuk orang tua (karier orang tua) dan meningkatnya jumlah orang tua tunggal.
2. Pandangan siswa dipengaruhi oleh pergeseran sosial, dari budaya agraris menuju budaya industri. Ini terjadi terutama karena perkembangan pesat di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam hal komunikasi yang mendorong individualisme.
3. Paparan anak-anak terhadap media seperti televisi, permainan video, dan playstation, serta ketidakmauan mereka untuk belajar, mungkin memiliki dampak negatif, terutama mengingat laju inovasi teknologi (Baharudin, 2010: 216-217).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Iwan Kuswandi, dengan mengutip Cryan dan lainnya, sekolah full day memberikan manfaat karena siswa belajar lebih banyak daripada

bermain. Menurut Iwan Kuswandi (2019), siswa mampu tetap fokus ketika diajarkan dalam waktu yang lebih lama, bekerja dekat dengan instruktur mereka, dan selalu dipantau oleh guru mereka. (Iwan Kuswandi. 2019).

Hasil belajar siswa secara tidak langsung dipengaruhi oleh tingkat kesiapan belajar yang ditunjukkan oleh mereka yang mengikuti sekolah full day dibandingkan dengan setengah hari. Siswa mungkin kehilangan minat dalam belajar dan menunjukkan tanda-tanda kebosanan ketika jam sekolah diperpanjang. Oleh karena itu, pendidik merancang strategi manajemen kelas sepanjang hari yang menarik. Sekolah yang berencana menerapkan program sepanjang hari perlu mempertimbangkan fasilitas dan persiapan fisik lainnya. Pola manajemen sekolah juga perlu dipertimbangkan. Karakteristik pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan Islami (PAKEMI) harus diterapkan. Dampak berubahnya gaya belajar dan gaya hidup peserta didik harus dipahami. Sosialisasi dengan orang tua serta masyarakat juga harus dilakukan (Intan Febriani: 3).

Dalam konteks ini, hasil belajar menjadi ukuran keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran. Ketika kita berbicara tentang bagaimana pembelajaran memengaruhi fungsi kognitif, emosional, atau psikomotorik siswa, kita berbicara tentang hasil belajar. Pendidikan sering kali diimplementasikan dengan orientasi massal, bertujuan untuk melayani sebanyak mungkin siswa, tetapi kualitas hasil belajar mereka nampaknya masih kurang (Reni Akbar-Hawadi. 118). Menghasilkan sumber daya manusia berkualitas tinggi melalui sistem pembelajaran yang lebih komprehensif berada di luar lingkup metode ini.

Untuk memungkinkan pengajaran nilai-nilai spiritualitas dengan lebih sering, beberapa sekolah agama telah menerapkan sekolah full day. Sebagai contoh, pertimbangkan sebuah sekolah Islam yang secara rutin mengadakan pertemuan untuk salat (Dhuha, Dzuhur, dan Ashar). Tujuan utama orang tua adalah agar anak-anak mereka tumbuh dengan dasar Sukur Basuki menekankan pendekatan ini sebaiknya disesuaikan dengan jenis dan tingkat sekolah, namun banyak orang tua merasa kurang mampu guna memberikan pengajaran kepada anak-anak mereka keagamaan yang kuat. (<http://www.strkN11mj.sch.id/?diakses> 4 Oktober 2016).

Tujuan utama pendidikan agama Islam adalah membantu manusia menjalani kehidupan terbaik mereka di dunia dan akhirat dengan membimbing perilaku individu dan kolektif mereka menuju pencapaian potensi penuh mereka fitrah, atau kemampuan bawaan mereka, dan ajaran mereka—melalui praktik intelektual dan spiritual berdasarkan prinsip-prinsip Islam (H.M. Sayudi, 2005:55).

Dalam konteks ini, "hasil belajar siswa" dalam Pendidikan Agama Islam berarti hasil nyata dari pekerjaan seorang siswa dalam Pendidikan Agama Islam selama periode waktu tertentu, baik dalam bentuk angka, huruf, simbol, atau kalimat lengkap.

Selain itu, diharapkan pengetahuan yang didapatkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, seperti Akhlak dan Akidah Islam, Al-Qur'an dan Hadits, dan Sejarah Kebudayaan Islam, bukan hanya tetap sebagai pengetahuan tetapi juga bisa diterapkan serta digunakan dalam keseharian. Ini memungkinkan mereka untuk dengan percaya diri terlibat dalam masyarakat.

SMA Jati Agung Taman Sidoarjo ialah salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan program full day school. Di bawah bimbingan KH. Fuad Anwar, sekolah ini berupaya mengintegrasikan pendidikan umum dan agama dalam kurikulum full day mereka. Misi SMA Jati Agung adalah untuk mencapai "sekali mendayung, dua atau tiga pulau terlampaui," yang berarti bahwa siswa dapat memperoleh pendidikan umum dan agama secara bersamaan saat menempuh pendidikan formal

Berdasarkan informasi latar belakang yang sudah disampaikan, penulis memilih judul penelitian sebagai **“PENGARUH PROGRAM FULL DAY SCHOOL TERHADAP**

HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMA JATI AGUNG TAMAN SIDOARJO”

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai ialah Studi Korelasi, yang dirancang guna memahami apakah dua atau lebih variabel terkait. Salah satu ciri khas penelitian korelasi ialah penelitian ini tidak membutuhkan jumlah subjek penelitian yang begitu banyak (Suharsimi Arikunto, 2013: 313).

Penulis memakai beberapa metode guna mendapatkan informasi untuk penelitian ini. Penulis menggunakan metode-metode berikut untuk pengumpulan data:

1. Observasi

Menurut Ma'ruf Abdullah salah satu cara untuk mengumpulkan data adalah melalui observasi, yang melibatkan pemantauan dan pencatatan terhadap apa yang sedang diteliti. (Ma'ruf Abdullah, 2015: 253).

Dengan demikian peneliti melakukan observasi atau pengamatan langsung dengan datang ke lokasi penelitian di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo, tujuan dari peneliti melakukan observasi tadi adalah agar memperoleh data dan informasi langsung dari pihak sekolah tentang lingkungan sekolah, program full day school, hasil belajar peserta didik di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo, sehingga data yang diperoleh tadi dapat mendukung dan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian

2. Angket

Guna mendapatkan informasi tentang pengetahuan responden, peneliti membuat kuesioner atau survei (Suharsimi Arikunto. 2013: 194).

Dengan angket ini diharapkan responden mengisi pertanyaan tadi dengan jawaban sejujur-jujurnya, karena hanya dirinya saja yang mengetahuinya. Angket ini ditujukan kepada guru dan peserta didik, data yang diambil ialah data berkenaan pengaruh program full day school terhadap hasil belajar peserta didik.

Hasil dan Pembahasan

1. Analisis data hasil Angket Variabel X (Program *full day school* SMA Jati Agung Taman Sidoarjo).

Berdasarkan pembahasan hasil angket diatas, maka selanjutnya penulis akan menyajikan data tabel rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 1 Rekapitulasi Data Program *Full Day School*

No	Soal	Hasil								Jumlah	
		S (4)		SR (3)		KD (2)		TP (1)			
		F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)
1	Soal 1	60	100	0	0	0	0	0	0	60	100
2	Soal 2	33	55	27	45	0	0	0	0	60	100
3	Soal 3	60	100	0	0	0	0	0	0	60	100

4	Soal 4	33	55	22	37	5	8	0	0	60	100
5	Soal 5	26	43,33	17	28,33	17	28,33	0	0	60	100
6	Soal 6	32	53,33	22	36,67	5	8,33	1	1	60	100
7	Soal 7	59	98,33	1	1,67	0	0	0	0	60	100
8	Soal 8	27	45	18	30	12	20	3	5	60	100
9	Soal 9	25	41,67	17	28,33	13	21,67	5	8,33	60	100
10	Soal 10	60	100	0	0	0	0	0	0	60	100
11	Soal 11	23	38,33	27	45	10	16,67	0	0	60	100
12	Soal 12	24	40	25	41,67	7	11,67	4	6,66	60	100
13	Soal 13	60	100	0	0	0	0	0	0	60	100
14	Soal 14	56	93,33	2	3,33	2	3,33	0	0	60	100
15	Soal 15	24	40	28	46,67	8	13,33	0	0	60	100
Jumlah		602	1.003,33	206	345	79	131	13	20	N = 900	
Rata-rata		40,13	66,89	13,73	22,89	5,27	8,78	0,87	1,44		

Selanjutnya untuk sifat soal angket yang bersifat positif, maka tanggapan “Selalu” memperoleh skor 4, tanggapan “Sering” memperoleh skor 3, tanggapan “kadang-kadang” memperoleh skor 2, tanggapan “Tidak Pernah” memperoleh skor 1. Maka mendapatkan hasil:

Alternatif jawaban Selalu, jumlah frekuensi 602 bernilai 2408

Alternatif jawaban Sering, jumlah frekuensi 206 bernilai 618

Alternatif jawaban Kadang-kadang, jumlah frekuensi 79, bernilai 158

Alternatif jawaban Tidak pernah, jumlah frekuensi 13, bernilai 13

Untuk mengetahui jumlah F dengan menggunakan jawaban angket dengan nilai tertinggi 4 (Selalu) yang mendapatkan total 602.

Sedangkan:

$N = \text{Jumlah populasi (x) Jumlah pertanyaan pada angket (x)}$

$N = 60 \times 15$

$N = 900$

Rata-rata prosentase bisa diketahui dengan memakai rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{602}{900} \times 100\%$$

$$P = 66,89\%$$

Hasil analisis prosentase diatas diperoleh nilai 66,89% yang berada pada interval 61%-80% maka dari itu Program Full Day School di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo dikategorikan **Baik**.

2. Rekapitulasi Hasil Belajar (Penilaian Tengah Semester) di SMA Jati Agung

Berdasarkan pembahasan rata-rata (mean) hasil belajar diatas, maka selanjutnya penulis akan menyajikan data tabel rekapitulasi:

Tabel 2 Rekapitulasi Data Hasil Belajar

NO	Nilai	Kategori
1	48	Kurang
2	40	Kurang
3	59	Kurang
4	59	Kurang
5	59	Kurang
6	83	Baik
7	65	Kurang
8	51	Kurang
9	80	Baik
10	94	Baik
11	83	Baik
12	83	Baik
13	71	Kurang
14	80	Baik
15	94	Baik
16	78	Baik
17	79	Baik
18	60	Kurang
19	64	Kurang
20	80	Baik
21	78	Baik
22	59	Kurang
23	80	Baik
24	70	Kurang
25	90	Baik
26	80	Baik
27	50	Kurang
28	70	Kurang
29	90	Baik
30	80	Baik
31	88	Baik
32	89	Baik

33	80	Baik
34	80	Baik
35	70	Kurang
36	90	Baik
37	80	Baik
38	88	Baik
39	90	Baik
40	90	Baik
41	90	Baik
42	84	Baik
43	85	Baik
44	80	Baik
45	94	Baik
46	88	Baik
47	80	Baik
48	80	Baik
49	80	Baik
50	75	Kurang
51	75	Kurang
52	75	Kurang
53	80	Baik
54	85	Baik
55	89	Baik
56	80	Baik
57	75	Kurang
58	85	Baik
59	85	Baik
60	89	Baik

Dari paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa yang memperoleh kategori nilai Baik sebanyak 41 peserta didik, sedangkan yang memperoleh kelompok nilai Kurang sejumlah 19 peserta didik.

Rata-rata prosentase bisa diketahui dengan memakai rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{41}{60} \times 100\%$$

$$P = 68,33\%$$

Hasil analisis prosentase diatas diperoleh nilai 68,33% yang berada pada rentang 61%-80% maka dari itu hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo dikategorikan **Baik**.

3. Pengujian Hipotesis

Guna mengukur hipotesis yang diajukan pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Program *Full Day School* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo”. Analisis data dilakukan setelah pengumpulan data mengenai Program *Full day School* dan hasil belajar siswa. Guna mengetahui apakah hipotesis diterima atau tidak, penulis akan memakai rumus korelasi product-moment guna menghitung hasil:

Ha: Ada Pengaruh Program *Full Day School* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo.

Ho: Tidak ada Pengaruh Program *Full Day School* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo.

Adapun proses analisis tersebut akan diawali dengan menggabungkan data-data antar variable X mengenai Program *Full day school* dan variable Y tentang Hasil Belajar Peserta didik dalam tabel penolong yang akan ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 3 Tabel Penolong

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	51	48	2601	2304	2448
2	48	40	2304	1600	1920
3	48	59	2304	3481	2832
4	52	59	2704	3481	3068
5	50	59	2500	3481	2950
6	55	83	3025	6889	4565
7	50	65	2500	4225	3250
8	53	51	2809	2601	2703
9	50	80	2500	6400	4000
10	60	96	3600	9216	5760
11	54	83	2916	6889	4482
12	53	83	2809	6889	4399
13	51	71	2601	5041	3621
14	55	80	3025	6400	4400
15	60	96	3600	9216	5760
16	52	71	2704	5041	3692
17	54	79	2916	6241	4266
18	54	60	2916	3600	3240
19	50	64	2500	4096	3200
20	49	80	2401	6400	3920
21	53	75	2809	5625	3975
22	54	59	2916	3481	3186
23	51	80	2601	6400	4080
24	52	70	2704	4900	3640

25	58	90	3364	8100	5220
26	57	80	3249	6400	4560
27	52	50	2704	2500	2600
28	46	70	2116	4900	3220
29	58	90	3364	8100	5220
30	53	80	2809	6400	4240
31	59	90	3481	8100	5310
32	59	90	3481	8100	5310
33	50	80	2500	6400	4000
34	58	80	3364	6400	4640
35	52	70	2704	4900	3640
36	60	90	3600	8100	5400
37	49	80	2401	6400	3920
38	52	90	2704	8100	4680
39	43	90	1849	8100	3870
40	52	90	2704	8100	4680
41	54	90	2916	8100	4860
42	57	85	3249	7225	4845
43	53	85	2809	7225	4505
44	55	80	3025	6400	4400
45	60	90	3600	8100	5400
46	60	90	3600	8100	5400
47	50	80	2500	6400	4000
48	46	80	2116	6400	3680
49	53	80	2809	6400	4240
50	50	75	2500	5625	3750
51	55	75	3025	5625	4125
52	50	75	2500	5625	3750
53	48	80	2304	6400	3840
54	48	85	2304	7225	4080
55	60	90	3600	8100	5400
56	58	80	3364	6400	4640
57	59	75	3481	5625	4425
58	49	85	2401	7225	4165
59	55	85	3025	7225	4675
60	60	90	3600	8100	5400
Jumlah	3197	4656	171387	370522	249447

Sesuai data yang tertera pada tabel yang tertera, diperoleh informasi:

$$\begin{aligned}
 N &= 60 \\
 \sum X &= 3197 \\
 \sum Y &= 4656
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum X^2 &= 171387 \\ \sum Y^2 &= 370522 \\ \sum XY &= 249447\end{aligned}$$

Setelah itu dimasukkan ke dalam rumus product moment:

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{60 \cdot 249447 - (3197) \cdot (4656)}{\sqrt{(60 \cdot 171387) - (10220809) \cdot (60 \cdot 370522 - (21678336))}} \\ r_{xy} &= \frac{14966820 - 14885232}{\sqrt{(10283220 - 10220809) \cdot (22231320 - 21678336)}} \\ r_{xy} &= \frac{81588}{81588} \\ r_{xy} &= \frac{\sqrt{(62411) \cdot (552984)}}{81588} \\ r_{xy} &= \frac{\sqrt{34512284424}}{81588} \\ r_{xy} &= \frac{185774,8218247}{81588} \\ r_{xy} &= \mathbf{0,439}\end{aligned}$$

Diperoleh nilai r akhir sebesar 0,439 dari analisis rumus tersebut. Selanjutnya, hasil ini dikonsultasikan dengan tabel koefisien korelasi product-moment "r" dengan df (distribusi frekuensi) = N - nr = 60-2, yang berarti 58.

Setelah berkonsultasi dengan tabel dan menghitung nilai r, ditemukan bahwa nilai r adalah 0,444, sedangkan nilai tabel pada tingkat signifikansi 5% adalah 0,2542. Nilai r yang dihitung jelas melebihi nilai tabel. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, kita dapat menyimpulkan bahwa H_a adalah hipotesis alternatif yang benar dalam penelitian ini. Hasil pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa Program Full-Day School di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo memengaruhi kinerja siswa. Selain itu, nilai kritis korelasi product-moment digunakan untuk menentukan tingkat korelasi, seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4 Interval Koefisiensi

Interval koefisiensi	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Hasil uji yang ditunjukkan di atas mendukung penerimaan hipotesis nol, karena r_{xy} atau r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Selain itu, nilai r_{xy} atau r_{hitung} sebesar 0,439 berada dalam rentang 0,40 - 0,599, menunjukkan adanya korelasi **Sedang** antara variabel X dan Y, seperti yang terlihat dalam tabel interpretasi untuk korelasi product-moment.

Kesimpulan

Dengan merujuk kepada temuan dari penelitian yang telah dilakukan penulis, bisa ditarik kesimpulan berikut ini:

1. Berdasarkan analisa prosentase bahwa Pengaruh Program Full Day School di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo menunjukkan hasil 66,89% Berada dalam rentang 61% hingga 80% serta digolongkan sebagai kategori yang Baik.
2. Berdasarkan analisa prosentase bahwa Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo menunjukkan hasil 68,33% Berada dalam rentang 61% hingga 80% serta digolongkan sebagai kategori yang Baik.
3. Program Full Day School berpengaruh terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada mata pelajaran PAI di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo. Temuan dari pengujian hipotesis menggunakan rumus korelasi Product Moment dengan jelas menunjukkan hal ini. Nilai r_{xy} yang dihitung adalah 0,439, yang lebih besar daripada nilai r_{tabel} yang diperlukan sebesar 0,2542.

Saran

1. **Bagi Sekolah**
Terkait institusi pendidikan Sekolah sebaiknya memperkuat sistem manajemen Full Day School agar administrasinya lebih baik, mulai dari perolehan gedung sekolah hingga penjadwalan pelajaran. Guru seharusnya memiliki kredensial yang diperlukan untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan menawarkan instruksi, nasihat, dan pengawasan yang konstruktif kepada siswa dalam sistem pembelajaran, dengan menggunakan berbagai gaya dan pola pengajaran.
2. **Bagi peserta didik**
Peserta didik dihimbau untuk tetap semangat dalam menuntut ilmu. Dengan menjadi diri sendiri dengan kemampuan dan potensi yang dimilikinya, siswa akan mampu mengambil langkah-langkah yang baik dalam mencapai cita-citanya di masa depan. Oleh karena itu, peserta didik harus memiliki kemampuan untuk memotivasi diri sendiri secara internal agar dapat terlibat dalam pembelajaran yang lebih menyeluruh.
3. **Bagi Orang Tua**
Bimbingan Orang Tua Orang tua harus secara aktif terlibat dalam membimbing dan mengarahkan anak-anak mereka, memastikan bahwa siswa mempunyai orientasi yang baik dan memberikan kontribusi yang berharga terhadap pembelajaran dan prestasi akademik mereka.
4. **Bagi Peneliti yang akan datang**
Bagi Calon Peneliti Bagi penelitian selanjutnya yang mendalami dampak Full Day School terhadap hasil belajar siswa pada topik Pendidikan Agama Islam, disarankan untuk mengembangkan lebih lanjut faktor-faktor tersebut sehingga diperoleh temuan penelitian yang ideal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo. Yogyakarta.
- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta:.
- Ahmadi, Abu. 1997. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Akbar, Reni., & Hawadi. (n.d.). *Akselerasi (A-Z Informasi Program Perepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual*.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Asmani, Jamal. Ma'mur. 2017. *Full Day School*. Ar-Ruzz Media Yogyakarta.
- Azra, Azzyumardi. 1999. *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. PT. Logos Wacana Jakarta.
- Baharuddin. 2010. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Ar-Ruzz Media. Jogjakarta.
- Baharuddin. 2016. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Ar-Ruzz Media. Jogjakarta.
- Darajat, Zakiah. 2001. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Bumi Aksara. Jakarta
- Daryanto, Tutik. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. X Gava Media. Jakarta.
- Daulay, Haidar. Putra. 2016. *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Kencana Prenadamedia. Jakarta.
- Intan Febriani, & dkk. 2018. *Pengaruh Penerapan Full Day School Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri Pekanbaru*. jom FIKP, 5.
- Marlina, Leni., & Sholehun. (n.d.). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong*. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, 68-72.
- Mertika, & Frahasini. 2020. *Dampak Sosial Sistem Full Day School Bagi Siswa Sekolah Dasar*. PIPSI, 5, 51.
- Oemar, & Hamalik. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Rahman, Arif. 2002. *Prinsip-prinsip Sekolah Unggul*. Media Wacana. Jakarta.
- Sanjaya, & Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Kencana Prenenda Media Group. Jakarta.
- Sayudi, Humalik. 2005. *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Mikhraj. Yogyakarta.
- Sehudin. (2005). *Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Full Day School Terhadap Akhlak Siswa*. Surabaya: Perpustakaan IAIN Sunan Ampel.
- Siregar, Lia. Yulianti. (2017). *Full Day School Berbasis Al-Qur'an*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 284.
- Sismanto. (n.d.). Sismanto. Retrieved Februari 26, 2018 from <http://mkpd.wordpress.com/2007/05/21/menakar-kapitali-sasi%E2%80%9Cfull-day-school%E2%80%9D>
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi*. Alfabeta. Bandung.
- Supardi. 2015. *Penilaian Autentik*. Raja Grafindo. Jakarta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. 2013. Jakarta.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya. Bandung.